

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Indonesia adalah sebuah Universitas di Yogyakarta dan merupakan salah satu bagian dari Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia yang berfokus pada sektor pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan (Wikipedia, 2019a). Selanjutnya salah satunya pada UII ini (singkatan untuk Universitas Islam Indonesia) adalah bagian instansi yang disebut dengan Dana Pensiun Pegawai Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (disingkat DPPYBWUII). Dana Pensiun UII ini berfungsi untuk mengatur dan menyalurkan pensiunan untuk para pegawai atau civitas di UII.

Pada perkembangannya hingga saat ini DAPEN UII (singkatan dari Dana Pensiun Pegawai Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia) terkendala terutama dalam pelaksanaan tanggungjawabnya dikarenakan minimnya implementasi teknologi informasi di ruang kerja DAPEN UII. Selanjutnya yang disebut dengan teknologi informasi adalah proses implementasi teknologi (komputer) dalam kehidupan sehari – hari pada manusia atau digunakan untuk membantu aktivitas manusia (Wikipedia, 2019b). Kata “Teknologi Informasi atau *Information Tecnology*” mulai dikenalkan pada tahun 1958 oleh Harold J. Leavitt dan Thomas L. Whisler. Proses implementasi teknologi informasi berkonsentrasi atau bertujuan utama untuk bagaimana menyimpan, mengirim, melihat/menerima dan memanipulasi data. Berdasarkan studi lapangan penulis dan pentingnya implementasi teknologi informasi di DAPEN UII guna meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya dalam bekerja.

Instansi Dana Pensiun Pegawai Yayasan Badan Wakaf Universitas Indonesia khususnya telah mengimplementasikan teknologi informasi ini dalam menjalankan tanggungjawabnya namun masih minim. Penggunaan teknologi pada instansi DAPEN UII adalah pemanfaatan teknologi perangkat komputer dan perangkat lunak didalamnya. Namun dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan atau kendala yaitu masih di kelolanya proses administrasi kepegawaian UII (pensiunan, pengarsipan dan pencacatan kepegawian, pelaporan, perhitungan pensiunan) yang menjadi tanggungjawab DAPEN UII dengan cara manual. Manual disini adalah masih dilakukanya pekerjaan tersebut tanpa bantuan perangkat teknologi informasi, atau dalam kata lain perangkat teknologi yang digunakan oleh pihak DAPEN UII selama ini masih bersifat *secondary* karena masih belum adanya

sistem informasi yang bisa memecahkan permasalahan tersebut. Sehingga DAPEN UII memerlukan sebuah system informasi untuk membantu dalam melaksanakan tanggungjawabnya.

Berdasarkan studi lapangan penulis di DAPEN UII dalam pengembangan sistem informasi milik Dana Pensiun UII ini selain membutuhkan *update* pada sistem informasi yang telah ada sebelumnya juga masih mengalami permasalahan kendala terutama validitas data karena ditemukanya kasus manfaat pensiun yang bermasalah. Dampaknya adalah pemrosesan penyaluran manfaat pensiun pegawai UII yang akhirnya tertunda walaupun itu adalah jenis manfaat pensiun yang seharusnya normal atau biasa sekalipun . Jenis manfaat pensiun yang diberikan kepada pegawai UII yang terdaftar di kepesertaan DAPEN UII sejatinya tidak hanya yang normal atau biasa saja namun juga terdapat kasus – kasus yang memerlukan penanganan khusus dalam memberikan keputusanya (pemberian manfaat pensiun), hal ini dilakukan karena tidak selamanya semua peserta yang terdaftar pada DAPEN UII selesai/pensiun secara normal, walaupun sudah diberikan aturan yang mengatur hal tersebut namun tetap terdapat variabel – variabel yang menjadi acuan (ahli/badan pengawas/petinggi DAPEN UII) dalam memutuskan pensiunan seseorang pegawai yang terdaftar di kepesertaan DAPEN UII.

Pengambilan sebuah keputusan terhadap pegawai UII yang terdaftar di kepesertaan DAPEN UII walaupun itu yang normal atau biasa sekalipun memerlukan musyawarah dengan semua pihak yang terkait dengan DAPEN UII dan dalam prosesnya memerlukan data pendukung yang valid atau benar. Sehingga DAPEN UII, pihak yang terkait (Badan Pengawas, Badan Wakaf) dan penulis memutuskan terutama perlu ditambahkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk mempersiapkan prioritas pensiunan tersebut, alasanya adalah untuk membantu DAPEN UII dalam memberikan rekomendasi untuk yang mengajukan secara normal maupun memberi rekomendasi kategori dan manfaat pensiun yang diterima bagi yang mengajukan karena kondisi tertentu. Sehingga DAPEN UII memiliki data pendukung yang sesuai dengan kondisi peserta. Rekomendasi ini akan disampaikan kepada peserta atau pegawai yang terdaftar di kepesertaan DAPEN UII oleh staff atau pegawai DAPEN UII sendiri di periode dimana pegawai atau peserta tersebut akan pensiun.

Selanjutnya pengamatan lanjutan oleh penulis menyimpulkan pada proses pelaksanaan kerja atau tanggungjawab DAPEN UII, DAPEN UII hanya memiliki 3 staff harian saja. Tanggungjawab DAPEN UII tidak hanya untuk melayani tentang pemberian manfaat

pensiun kepada peserta yang terdaftar di DAPEN UII ini saja. Adanya pengauditan, pelaporan, pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kepada pihak Badan Wakaf dan Badan Pengawas terutama salah satunya maka hal ini yang menjadi dasar pembuatan sistem informasi ini. Faktor lain yang mendukung adalah dengan banyaknya peserta yang terdaftar pada DAPEN UII ini yaitu 700 – 800 peserta aktif dan 300 peserta pasif dengan hanya dibantu 3 staff harian DAPEN UII maka transparansi dan kredibilitas serta kelengkapan data menjadi hal yang vital karena mengingat banyaknya tanggungjawab yang harus diemban dan dilaksanakan oleh DAPEN UII beserta perangkat lainnya. Garis besarnya adalah, pengembangan sistem informasi ini sangat perlu dilakukan kembali dengan permasalahan yang ada sekarang dengan tujuan terutama untuk membantu pelaksanaan tanggungjawab DAPEN UII.

Selain itu adalah *backend* sistem informasi yang berfungsi untuk membantu DAPEN UII dalam membantu memberikan hak akses kepada sistem informasi yang bertujuan untuk membantu menambah keamanan sistem informasi dikarenakan data yang ada didalamnya bersifat rahasia dan sensitif. Mengingat banyaknya jumlah data dan hal tersebut bersifat sensitif maka perlunya keamanan dari sistem informasi ini yang mumpuni untuk mengurangi resiko kebocoran data.

Dari penjelasan – penjelasan berdasarkan pengamatan penulis. DAPEN UII, pihak terkait (Badan Pengawas, Badan Wakaf) dan penulis memutuskan untuk mengembangkan kembali sistem informasi ini sehingga *up to date* sesuai dengan kondisi DAPEN UII sekarang yang diharapkan adalah dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu kinerja DAPEN UII lebih efisien dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan tentang latar belakang penelitian penulis ini maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu bagaimana implementasi sistem informasi yang di dalamnya mengimplementasikan kebutuhan – kebutuhan (klasifikasi jenis manfaat pensiun, keamanan sistem informasi, perhitungan manfaat pensiun beserta kelola data pensiunan, manajemen administrasi data/informasi kepesertaan) DAPEN UII.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dituliskan penulis merupakan hasil konsultasi yang dilakukan oleh penulis dengan pihak DAPEN UII, yang dari hasil konsultasi tersebut menghasilkan :

1. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis *website*.
2. Mengembangkan sistem informasi dengan fitur :

- a. Sistem pendukung keputusan rekomendasi prioritas pensiun,
 - b. *Backend* sistem informasi untuk menambah keamanan sistem informasi,
 - c. Fitur administrasi kepesertaan,
 - d. Fitur pengelolaan manfaat pensiun.
3. Sistem informasi yang dibuat digunakan hanya oleh DAPEN UII sehingga tidak membutuhkan koneksi atau internet.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari penelitian tugas akhir penulis ini bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Menentukan jenis dan kriteria peserta atau pegawai yang terdaftar pada DAPEN UII agar mudah dalam memonitor data (mengurangi *miss* komunikasi dan mempercepat pemrosesan pensiunan).
2. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan berbasis *web* untuk membantu DAPEN UII dalam merekomendasikan prioritas manfaat pensiun pegawai yang terdaftar.
3. Membantu mensimulasikan manfaat pensiun pegawai atau peserta yang diterima sesuai jenis dan haknya.
4. Membuat sistem informasi berbasis web yang terintegrasi dengan DAPEN UII untuk membantu mengadministrasi data yang baru/berkembang.
5. Menambah keamanan sistem informasi yang dibuat penulis di DAPEN UII.
6. Menambah efisiensi dan efektivitas DAPEN UII dalam bekerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian tugas akhir oleh penulis ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi S1 Teknik Informatika penulis di Universitas Islam Indonesia.
 - b. Memberikan gambaran dunia pekerjaan bidang *IT* khususnya pengembangan *software*.
 - c. Menambah pengetahuan penulis khususnya terkait dengan penelitian yang dilakukan, contoh sistem cerdas (*artificial intelligence*) dan *software development*.

- d. Menambah *soft skill* dan pemahaman tentang proses implementasi teknologi informasi (khususnya implementasi *software*) kepada *client* secara langsung dengan *requirement* yang harus memenuhi permintaan *client* tersebut secara menyeluruh dan baik.
2. Bagi Dana Pensiun Universitas Islam Indonesia
 - a. Membantu DAPEN UII dalam melaksanakan tanggungjawabnya sehari - hari.
 - b. Meremajakan sistem yang dipakai DAPEN UII selama ini sehingga menambah efisiensi dan efektivitas kerjanya.
 - c. Membantu mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dan juga mempermudah DAPEN UII dalam mengolah sumber daya yang ada (Sumber Daya Manusia atau lainnya).
 - d. Mengalokasikan sumber daya yang ada agar lebih efisien dengan adanya bantuan sistem informasi ini.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membagi kedalam beberapa bab yang dijelaskan dalam rincian dibawah ini.

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang bagaimana penelitian atau tugas akhir yang dilakukan oleh penulis ini dilakukan seperti latar belakang penelitian dilakukan sampai dengan bagaimana solusi yang ditawarkan oleh penulis akan permasalahan yang diangkat. Tujuan dari penelitian ini juga terdapat pada bab ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini penulis menjabarkan hal – hal yang terkait baik dari penelitian sebelumnya hingga bidang ilmu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. BAB III METODOLOGI

Pada bab ini menjelaskan bagaimana penelitian yang dilakukan penulis pada tugas akhir ini dilakukan mulai dari bagaimana memperoleh data sampai dengan melakukan hasil implementasi dari tugas akhir ini di DAPEN UII.

4. BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi tentang bagaimana proses implementasi atau pengaplikasian dari rancangan sampai dengan tahap penggunaan aplikasi ini kepada pihak DAPEN UII.

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penulisan laporan tugas akhir ini sehingga apa yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dapat disempurnakan lebih baik lagi oleh penelitian selanjutnya.

